

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang digunakan dalam upaya untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini, maka dilakukan pendekatan secara yuridis normatif dan yuridis empiris.

1. Pendekatan yuridis normatif yaitu suatu pendekatan yang dilakukan melalui penelaahan terhadap permasalahan yang diteliti dan dibahas, teori-teori serta peraturan-peraturan dan azas-azas hukum yang berlaku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas.
2. Pendekatan yuridis empiris yaitu pendekatan yang dilakukan dengan melihat pelaksanaan secara langsung di dalam praktik atau di tempat di mana obyek penelitian atau lapangan, yakni dengan melihat fakta-fakta yang ada pada praktek lapangan.

B. Sumber dan Jenis Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan yang berupa pendapat-pendapat dan cara kerja aparat penegak hukum yang menjadi responden.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi dan terdiri dari :

- a. Bahan hukum primer, yaitu Undang-Undang No. 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), Undang-Undang No. 4 Tahun 2004 tentang Pokok-Pokok Kehakiman, Undang- Undang No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang- Undang No. 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia, dan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-X/2012.
- b. Bahan hukum skunder, yaitu bahan-bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer seperti undang-undang, literature-literatur, makalah-makalah, dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
- c. Bahan hukum tersier, yaitu bahan –bahan yang berguna untuk memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, yakni hasil-hasil penelitian, kamus hukum, kamus Bahasa Indonesia dan hasil penelitian para sarjana ahli hukum.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik di dalam suatu penelitian.²⁰ Untuk penulisan skripsi ini, penulis mengambil populasi penelitian yang ada kaitannya dengan masalah-masalah yang dibahas. Adapun populasi

²⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada. Pers, 1987), hlm. 141

dalam penelitian ini adalah Hakim dari Pengadilan Negeri Bandar Lampung, Jaksa dari Kejaksaan Negeri Bandar Lampung, Dosen Fakultas Hukum Universitas Lampung, dan Advokat dari Lembaga Bantuan Hukum Propinsi Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.²¹ Penentuan sampel dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode pengambilan sampel berupa Proportional Purposive Sampling, yaitu dalam menentukan sampel sesuai dengan wewenang atau kedudukan yang dianggap telah mewakili dengan masalah yang hendak diteliti. Adapun responden dalam penelitian ini adalah :

a. Hakim pada Pengadilan Negeri Bandar Lampung	: 1 orang
b. Jaksa pada Pengadilan Negeri Bandar Lampung	: 1 orang
c. Dosen pada Fakultas Hukum Universitas Lampung	: 2 orang
d. Advokat pada Lembaga Bantuan Hukum	
Provinsi Lampung	: 1 orang
Jumlah	<u> </u> + : 5 orang

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

²¹ *Ibid.*

- a. Studi Kepustakaan untuk memperoleh data sekunder, penulis lakukan dengan cara membaca, mencatat atau mengutip dari perundang-undangan yang berlaku serta literature-literatur dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan putusan tersebut.
- b. Untuk memperoleh data primer, studi lapangan ditempuh dengan cara melakukan wawancara untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang penulis kaji. Wawancara ditujukan kepada Hakim, Jaksa, Dosen dan Advokat.

2. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka kemudian diproses melalui pengolahan dan peninjauan data dengan melakukan :

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali mengenai kelengkapan, kejelasan dan kebenaran data dengan permasalahan yang akan dibahas.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data yang diperoleh untuk melakukan analisa.
- c. Sistematis, yaitu menyusun dan menempatkan data pada tiap-tiap pokok bahasa secara sistematis sehingga mempermudah interpretasi data dan tercipta keteraturan dalam menjawab permasalahan.

E. Analisis Data

Untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada maka data tersebut perlu dianalisis. Pada penelitian ini data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Cara analisis ini adalah dengan memberikan uraian atau menjabarkan dengan kalimat-

kalimat, kemudian disusun suatu simpulan secara induktif terhadap gejala dan kenyataan yang ditemukan. Atas dasar kesimpulan tersebut lalu disusun saran-saran dalam rangka perbaikan.